

Bimbingan dan Penyuluhan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling

Sutirna ¹⁾, Rina Marlina ²⁾, Kamal Prihandani ³⁾

^{1,2} Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang

³ Teknik Informatika, FSILKOM Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam pengabdian ini melalui *Focus Group Discussion* dengan tema “Bimbingan dan Penyuluhan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling” bagi guru matematika se Wilayah Komisariat Telukjambe Karawang dengan tujuan yang diharapkan adanya perubahan paradigma peserta didik yang negatif terhadap matematika menjadi persepsinya positif, meningkatkan Proses Belajar Mengajar Matematika yang menyenangkan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik setelah guru matematika mengimplementasikannya. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini digunakan *Focus Group Discussion* secara langsung untuk memperoleh pengetahuan tentang model pembelajaran tersebut. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat melalui *Focus Group Discussion* ini adalah (1) Model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling memiliki kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah peserta *Focus Group Discussion*, (2) Model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling diprediksi akan dapat berdampak dalam meningkatkan prestasi belajarnya, dan (3) Implementasi model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian.

Kata Kunci: *Focus Group Discussion, Bimbingan dan Konseling, Model Pembelajaran*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin sejak usia dini bahkan lebih dalam lagi. Pendidikan merupakan investasi suatu bangsa. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian yang dilakukan oleh seluruh unsur pendidikan, baik oleh guru, peserta didik dan orang tua selanjutnya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum.

Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Depdiknas, 2003)

Pembelajaran matematika merupakan salah satu komponen pendukung untuk menuju tercapainya tujuan Pendidikan nasional tersebut di atas, karena berdasarkan kajian para ahli dikatakan bahwa matematika merupakan “*king of science*” (ratunya ilmu pengetahuan). Matematika sebagai ratu atau ibunya ilmu dimaksudkan bahwa matematika adalah sebagai sumber dari ilmu yang lain dan pada perkembangannya tidak tergantung pada ilmu lain. Dengan kata lain, banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika. Sebagai contoh: banyak teori-teori dan cabang-cabang dari fisika dan kimia yang ditemukan dan dikembangkan melalui konsep kalkulus (UNSIL, 2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik yang kemampuan tinggi dalam prestasi matematika, maka peserta didik tersebut akan banyak menguasai mata pelajaran lain. Namun, kenyataan dilapangan prestasi hasil belajar matematika selama ini masih cenderung kurang memuaskan, hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan belajar matematika masih belum optimal.

Faktor yang menjadi kendala ketidaktuntasan pembelajaran matematika ini adalah kesulitan belajar matematika, selanjutnya dilanjutkan dengan peran guru matematika sebagai pembimbing di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar masih belum dilakukan, sebagian besar guru matematika di kelas masih menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik saja. Secara yuridis formal menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No, 111 tahun 2014 dinyatakan bahwa bidang kesulitan belajar mata pelajaran seyogyanya dilakukan oleh guru mata pelajaran berdasarkan hasil reveral dari guru bimbingan dan konseling. (Depdikbud, 2014) Padahal peran sebagai pembimbing dalam kesulitan belajar matematika Sebagian besar guru matematika sudah mengetahuinya, hal ini sesuai dengan hasil survey Sutirna (2019) dijelaskan bahwa 40,86% mengatakan sangat setuju dan 38,05 setuju bahwa kesulitan belajar matematika bimbingannya dilakukan oleh guru mata pelajaran yang terintegrasi pada saat proses pembelajaran.

Kartadinata (2009) dalam Konseling Lintas Budaya mengatakan bahwa pembelajaran yang ideal jika ketiga bidang terintegrasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu bidang kurikuler, administrasi dan bimbingan siswa. Bidang bimbingan siswa inilah yang dikatakan sebagai bidang layanan bimbingan dan konseling untuk kesulitan belajar yang seyogyanya dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Dari uraian tersebut di atas, diperlukan adanya informasi kepada guru matematika tentang bagaimana pembelajaran matematika yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif Interaktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dilakukan secara langsung melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan diberi tema “Bimbingan dan Penyuluhan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling”.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui FGD ini memiliki tujuan adanya perubahan dari seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan melalui implementasi prinsip layanan bimbingan dan konseling serta merancang pelaksanaan proses pembelajarannya sehingga persepsi keliru peserta didik yang negatif terhadap matematika akan menjadi persepsi yang positif.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara langsung melalui acara FGD dengan mematuhi protokoler kesehatan, karena situasi dan kondisi Pandemi Virus Covid 19. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 Desember 2020, dari pukul 08.00 – 14.00 bertempat di SMP Negeri 1 Telukjambe Karawang. Dalam pelaksanaan FGD ini dihadiri dan didukung secara langsung oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Karawang yang diwakili oleh Pengawas SMP Kabupaten (Rukmana, M.Pd. dan Imas Sumiarsih, M.Pd), Ketua Komisariat Musyawarah Kerja Kepala Sekolah Telukjambe Karawang (Drs. H. Suryono), Guru Matematika Se Komisariat Telukjambe, dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui FGD yang dilaksanakan pada tanggal 08 Desember 2020 dapat diuraikan di bawah ini:

1. Jumlah peserta FGD sebanyak 50 orang guru matematika se wilayah komisariat Telukjambe Karawang

DAFTAR HADIR
KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
MODEL PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS PRINSIP LAYANAN BEMINGAN DAN KONSELING
KOMISIARIAT TELUKJAMBE KARAWANG
HARI: TANGGAL: SENIN, 08 DESEMBER 2020

NO	N A M A	JABATAN	ASAL SEKOLAH	TANDA TANGAN
1	Asnawati Pertiwi	Guru	SMPN 1 Karawang	
2	Imas Sumiarsih	Pengawas SMP	Disdikpora Kab. Karawang	
3	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
4	Lia Limaningsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
5	Nurhikmah	Guru	SMPN 1 Karawang	
6	Lia Maryanti Sita	Guru	SMPN 1 Karawang	
7	Yusuf	Guru	SMPN 1 Karawang	
8	Siti Nurhasanah	Guru	SMPN 1 Karawang	
9	Ma Nurhasanah	Guru	SMPN 1 Karawang	
10	Siti Nurhasanah	Guru	SMPN 1 Karawang	
11	Asnawati Pertiwi	Guru	SMPN 1 Karawang	
12	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
13	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
14	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
15	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
16	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
17	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
18	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
19	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
20	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
21	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
22	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
23	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
24	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
25	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
26	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
27	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
28	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
29	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
30	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
31	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
32	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
33	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
34	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
35	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
36	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
37	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
38	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
39	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
40	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
41	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
42	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
43	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
44	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
45	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
46	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
47	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
48	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
49	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	
50	Imas Sumiarsih	Guru	SMPN 1 Karawang	

Karawang, 08 Desember 2020
Ketua Komisariat

Drs. SURIYONO
NIP. 19600409 198003 1 004

Gambar 1: Rekap Daftar Hadir FGD

2. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui FGD

Pembukaan FGD dihadiri oleh Pengawas SMP Kabupaten Karawang, Ketua Komisariat MKKS Telukjambe Karawang, dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Unsika.



Gambar 2: Drs. H. Suryono (Ketua MKKS), Dr. H. Sutirna, M.Pd. (Ketua TIM PKM), Rina Marlina, M.Pd. (Anggota PKM), Imas Sumiati, M.Pd (Pengawas SMP) dan Rukmana, M.Pd. (Pengawas SMP)

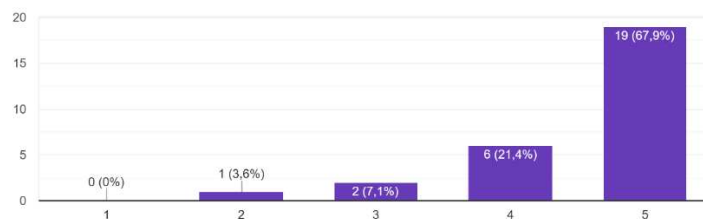
3. Hasil Penilaian Peserta FGD terhadap Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling

Hasil penilaian ini diberikan oleh peserta FGD melalui link <https://forms.gle/akQGnMD3Y8C7bjtEA>, hasilnya dapat diperhatikan uraian sebagai berikut: (Sutirna, <https://forms.gle/akQGnMD3Y8C7bjtES>, 2020)

a. Penilaian pelaksanaan FGD

Dari sejumlah peserta FGD yang memberikan penilaian sebanyak 28 tanggapan dengan rincian yang memberikan nilai sangat baik atau skor 5 sebanyak 19 orang (67,9%), artinya sebagian peserta memberikan penilaian yang sangat baik tentang pelaksanaan FGD model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling untuk diterapkan dalam pelaksanaan PBM matematika, walaupun masih ada tanggapan kurang baik sebanyak 1 tanggapan atau 3,6%. Hasil tanggapan secara lengkap dapat digambarkan berikut ini:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan FGD model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling
28 tanggapan

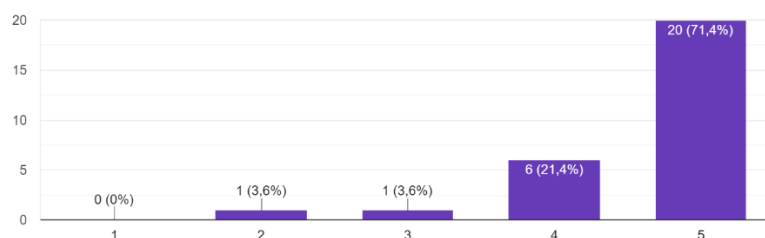


Gambar 3: Hasil Output Tanggapan untuk Pernyataan tentang Pelaksanaan FGD

b. Rencana pelaksanaan model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil penilaian peserta FGD sebagai berikut:

2. Bagaimana rencana pelaksanaan model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.
28 tanggapan



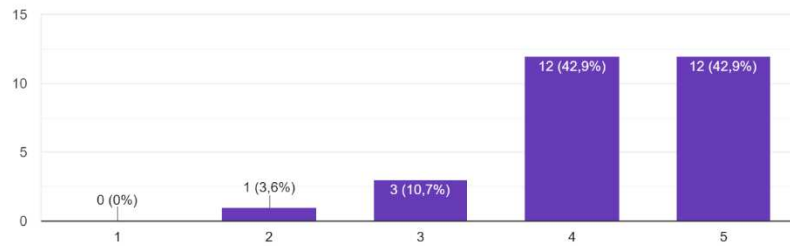
Gambar 4: Hasil Output Tanggapan tentang Model Pembelajaran Matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.

Dari hasil tanggapan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 20 tanggapan atau sebesar 71,4% menyatakan sangat baik untuk diimplementasikan di sekolah dan hanya 1 tanggapan yang menyatakan tidak baik diterapkan di sekolah dalam PBM Matematika. Berdasarkan hasil tersebut memiliki kemungkinan sangat tinggi bahwa model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan.

c. Sekolah Peserta FGD dijadikan tempat Penelitian

Hasil tanggapan peserta FGD tentang pertanyaan dimana sekolah peserta FGD dijadikan tempat untuk penelitian sebanyak 12 tanggapan memberikan penilaian sangat menerima dan menerima jika suatu saat sekolahnya dijadikan tempat eksperimen dari Tim Penelitian Unsika dan hanya 1 tanggapan menyatakan tidak menerima. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar sekolah peserta FGD siap sekolahnya untuk dijadikan tempat penelitian.

3. Bagaimana jika sekolah anda suatu saat akan dijadikan sebagai sekolah eksperimen oleh tim hibah penelitian Unsika
28 tanggapan

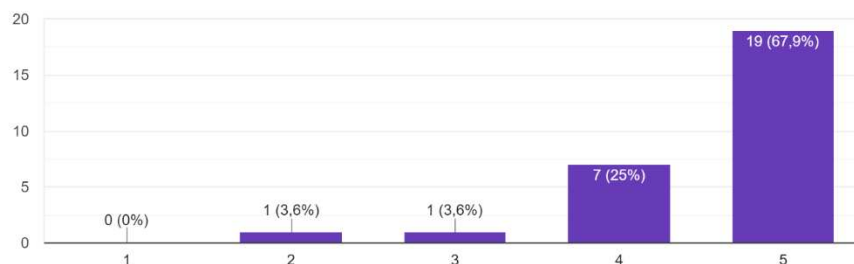


Gambar 5: Hasil Output Tanggapan tentang Kesiapan Sekolah dijadikan menjadi tempat penelitian dengan tema Model Pembelajaran Matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.

d. Apakah model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling ini akan memiliki dampak yang sangat berarti bagi peningkatan prestasi belajar

Hasil tanggapan sebanyak 19 orang (42,9%) menyatakan sangat memiliki dampak yang sangat berarti bagi peningkatan prestasi belajar peserta didik jika model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling diimplementasikan dalam PBM Matematika. Namun masih ada yang menyatakan tidak memiliki dampak sebanyak 1 tanggapan atau hanya 3,6%, hal ini bukan halangan untuk dapat berlangsungnya model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.

4. Bagaimana menurut saudara, apakah penelitian yang akan dilaksanakan akan memberikan dampak yang sangat berarti bagi peningkatan prestasi belajar ?
28 tanggapan



Gambar 6: Hasil Output Tanggapan tentang persepsi dampak dari Model Pembelajaran Matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil tanggapan tentang model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling dari peserta FGD dapat disimpulkan bahwa:

1. Model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling memiliki kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah peserta FGD.
2. Model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling diprediksi akan dapat berdampak dalam meningkatkan prestasinya.

3. Implementasi model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian.

Kesimpulan

Pembelajaran matematika sampai saat ini tetap menjadi suatu yang menakutkan bagi peserta didik, baik pembelajarannya dilaksanakan secara tatap muka sebelum pandemic virus corona maupun di era pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya persepsi tentang layanan bimbingan dan konseling bagi guru matematika yang cenderung keliru bahwa tugas membimbing merupakan tugas guru bimbingan dan konseling, bukan guru matematika. Persepsi-persepsi yang keliru inilah yang harus segera diberikan penjelasan melalui berbagai usaha dan upaya, salah satunya melalui pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk FGD dengan tema Bimbingan dan Penyuluhan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling.

Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui FGD ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling memiliki kemungkinan besar untuk dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah peserta FGD. Artinya para guru matematika memahami tentang model yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat sehingga mereka menyatakan dalam memberikan responsi atau jawaban kuisioner bahwa model ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah.
2. Model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling diprediksi akan dapat berdampak dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Artinya jawaban terhadap isian kuisioner ini memberikan adanya pengaruh jika model ini diterapkan oleh guru matematika, karena model ini memberikan nuansa pembelajaran yang menyenangkan sehingga jika pembelajaran sudah dirasakan menyenangkan oleh peserta didik, maka prestasi belajar akan meningkat.
3. Implementasi model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Artinya dari hasil pengabdian kepada masyarakat melalui FGD ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian, baik untuk dosen maupun mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang Jawa Barat yang telah memberikan kesempatan kepada kami TIM PKM Hibah Penelitian Internal Tahun 2020.
2. Ketua LPPM Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah membimbing dan mengarahkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang yang telah memberi ijin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan bimbingan dan penyuluhan tentang model pembelajaran matematika berbasis prinsip layanan bimbingan dan konseling di Wilayah Komisariat Telukjambe Karawang.

4. MGMP Matematika Komisariat Telukjambe Karawang yang telah memfasilitasi TIM untuk dapat menghadirkan para guru matematika.
5. Pengawas SMP Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang yang telah hadir dan sekaligus membuka acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Ketua Komisariat Telukjambe dan Kepala Sekolah SMP Negeri/Swasta Se Wilayah Komisariat Telukjambe yang telah memberikan izin kepada para guru matematika untuk mengikuti kegiatan.
7. Rekan TIM PKM dan Mahasiswa yang telah kerja bareng dalam mensukseskan PKM ini.
8. Para guru SMP Negeri 1 Telukjambe Timur Karawang Jawa Barat yang telah memfasilitasi ruangan, jamuan, dan fasilitas lainnya.

Referensi

- Depdikbud, T. (2014). Peraturan Menteri. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Bidang Layanan BK di Sekolah*. Jakarta, Jakarta, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, T. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Kartadinata, S. (2009). *Konseling Lintas Budaya*. Bandung: Program Pascasarjana UPI bandung.
- Sutirna. (2019). Subject Teacher' perceptions of academic mentoring and counseling service. *Couns-Edu The International Journal of Counseling and Education*, 129-133.
- Sutirna. (2020, Desember 18). <https://forms.gle/akQGnMD3Y8C7bjtES>. Retrieved from <https://forms.gle/akQGnMD3Y8C7bjtES>:
<https://forms.gle/akQGnMD3Y8C7bjtES>
- UNSIL, H. (2016, Agustus 19). Matematika Ratunya Ilmu. *Matematika ratunya ilmu*, p. 1.